

**PELATIHAN PEMBUATAN MATERI PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN
MEMANFAATKAN FITUR GOOGLE SITES BAGI GURU SEKOLAH
DASAR NEGERI 6 DEDAI KABUPATEN SINTANG**

Yayan Adrianova Eka Tuah¹, Anyan² & Fatkhan Amirul Huda³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Komputer, STKIP Persada Khatulistiwa

Email : yayan.adrianova.eka.tuah89@gmail.com¹, anyanright@gmail.com², & fatkhanamirulhuda@gmail.com²

ABSTRACT : This training aimed to enhance the abilities of teachers at State Elementary School 6 Dedai, Sintang Regency, in utilizing Google Sites as an online learning medium. Conducted by lecturers and students from the Computer Education Study Program at STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, the training methods included lectures, Q&A sessions, and hands-on practice. The results indicated that teachers developed skills in using Google Sites to create digital learning materials. Furthermore, the training enhanced teachers' creativity in designing engaging and interactive learning media, supporting active student participation. Despite challenges with network and devices, the training successfully provided significant new knowledge for teachers to implement technology in their teaching processes.

Keywords: Training, Elementary School Teachers, Google Sites, Online Learning, Digital Skills

ABSTRAK: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai Kabupaten Sintang dalam memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran online. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Komputer STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Metode pelatihan meliputi ceramah, tanya jawab, dan praktek langsung. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru mampu mengembangkan keterampilan dalam menggunakan Google Sites untuk menyusun materi pembelajaran digital. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta mendukung partisipasi aktif siswa. Meskipun terdapat kendala jaringan dan perangkat, pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan baru yang signifikan bagi guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Pelatihan, Google Sites, Guru SD, Pembelajaran Online, Keterampilan Digital

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan bekerja sama dengan Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Komputer STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai Kabupaten Sintang, fokus pada pelatihan tentang pemanfaatan dan penggunaan Google Site sebagai sarana untuk informasi dan pembelajaran di SD tersebut. Dalam konteks keadaan saat ini, di mana teknologi memiliki peran yang sangat penting di

Abad-21. Hal ini menjadi keharusan bagi para pendidik untuk berinovasi dalam menghadapi perkembangan era disrupsi pendidikan (Eka Tuah et al., 2021). Guru dituntut secara profesionalnya perlu menggunakan kreativitas, inovasi, dan teknologi sebagai sarana dalam proses pembelajaran serta untuk mendukung peserta didik dalam pembelajaran daring (Syafika, 2023).

Terdapat perbedaan yang mencolok dalam pengalaman belajar antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring (Fahradina, Nova,

2022). Salah satu perbedaan yang mencolok adalah tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Kendala utama dalam pembelajaran daring adalah ketidakmerataan fasilitas, seperti kualitas jaringan internet yang berbeda-beda dan ketersediaan perangkat yang tidak memadai bagi beberapa peserta didik. Oleh karena itu, pendidik diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik agar dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (Priyanto & de Kock, 2021).

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, penting untuk memanfaatkan teknologi dengan bijaksana. Pemanfaatan teknologi ini merujuk pada penggunaan alat-alat teknologi yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran, memfasilitasi pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Tingkat kreativitas dan inovasi dari pendidik sangat memengaruhi kualitas pembelajaran yang melibatkan teknologi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, daya tarik, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran (Astuti et al., 2023). Selain itu, interaksi antara peserta didik dan pendidik juga merupakan elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Pendidik perlu mengadopsi pendekatan yang mendukung partisipasi aktif peserta didik, memfasilitasi diskusi, dan mendorong kolaborasi

antar siswa (Anggristia et al., 2023). Komunikasi yang terbuka dan atmosfer yang inklusif akan membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Selanjutnya, penggunaan teknologi dengan bijaksana juga merupakan bagian integral dari menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Pemanfaatan alat-alat teknologi yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar, memfasilitasi akses terhadap informasi, dan meningkatkan keterlibatan peserta didik (Suyuti et al., 2023). Selain itu, perencanaan pembelajaran yang cermat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik juga merupakan faktor penting (Rokhmawati et al., 2023). Materi pembelajaran yang disusun dengan baik, tujuan pembelajaran yang jelas, serta strategi pembelajaran yang beragam akan membantu memotivasi peserta didik dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Dukungan dari lingkungan sekolah, termasuk dukungan dari pimpinan sekolah, orang tua, dan masyarakat, juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Kolaborasi antara semua pihak terkait akan memperkuat upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Program Studi Pendidikan Komputer STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan para peserta disini merupakan guru SD Negeri 6 Dedai, telah memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya

melalui digitalisasi dan penggunaan teknologi. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan pengetahuan guru dalam mendukung perkembangan mutu pendidikan di Kabupaten Sintang. Dari hasil survei dan wawancara awal dengan mitra, terungkap bahwa mereka belum mengenal atau memanfaatkan aplikasi *Google Site* sebagai alat berbasis web yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan sebagai *platform* pembelajaran *online*. Selain itu, mereka juga belum sepenuhnya menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif dalam praktek pembelajaran di dalam kelas. *Google sites* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengunggah video dan materi pembelajaran serta karakteristik topik. Melalui platform *google sites* guru dapat mengintegrasikan beberapa platform lainnya sehingga *google sites* dapat dijadikan sebagai *Learning Management System (LMS)* (Adrianova et al., 2022). Oleh karena itu, fokus utama pelatihan adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dalam memanfaatkan *Google Sites* sebagai sarana informasi dan pembelajaran bagi guru di Sekolah Negeri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam beberapa fase, termasuk tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, tahap pendampingan dan tanya jawab dan umpan balik.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan registrasi peserta yang dipandu oleh tim PkM, kemudian acara dimulai dengan sambutan oleh kepala sekolah SDN 6 Dedai dan pengantar dari ketua PkM.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan penyampaian materi oleh narasumber dilanjutkan dengan latihan dan praktikum Pembuatan Materi Pembelajaran Online dengan Memanfaatkan Fitur *Google Sites* dan dikolaborasikan dengan *Quizziz* untuk pembuatan soal evaluasi. Metode Latihan atau Praktek penting bagi peserta pelatihan untuk mengimplementasikan materi yang telah dipelajari, termasuk pengenalan *Google Site*, pembuatan halaman utama, penggunaan fitur, dan publikasi situs web yang telah dibuat.

3. Tahap Pendampingan

Tahap ini dilakukan pendampingan peserta pelatihan dalam membuat materi pembelajaran online dengan memanfaatkan fitur *google site*. Peserta disuruh merancang media sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu di sekolah, sehingga diharapkan media pembelajaran ini nantinya dapat langsung diterapkan dikelas.

4. Tahap Tanya jawab dan umpan balik

Tahap Tanya Jawab merupakan bentuk interaksi yang digunakan dalam proses pelatihan, baik dalam penyampaian materi

maupun selama proses pelatihan berlangsung. Ini dapat membantu dalam memberikan pemahaman lebih mendalam serta menyelesaikan masalah yang muncul selama pelatihan.

Tabel 1. Perincian Kegiatan PkM dan Materi

Waktu	Kegiatan	Penyaji/ Pelaksana
07.30 – 08.30 WIB	1. Registrasi peserta dan pembagian modul pelatihan 2. Pentingnya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website	Tim PkM Fatkhan Amirul Huda, S.Kom.,M.Pd
08.30 – 10.15 WIB	Penyampaian Materi Pertama: Paparan materi terkait pemanfaatan Google Sites dalam mendukung pembelajaran secara online (pengenalan, fungsi dan manfaat, kelebihan dan kelemahan serta diskusi dan sesi Q and A)	Anyan, M.Kom
10.15 – 11.45 WIB	Penyampaian Materi Kedua: Pelatihan cara membuat dan memanfaatkan fitur Google Sites (Proses pendaftaran akun yang terhubung dengan gmail.com, konfigurasi nama halaman, header, tata letak, ikon, menu, pengisian konten, unggahan materi pembelajaran di Google Drive)	Yayan Adrianova Eka Tuah, S.Kom.,M.Pd
11.45 – 12.30 WIB	<i>ISHOMA</i>	

13.00 – 15.30 WIB	Penambahan tautan YouTube sebagai sumber visual, penggunaan formulir absensi melalui Google Form, serta pengaturan tautan publikasi untuk membuat halaman yang dibuat peserta dapat diakses secara daring	Yayan Adrianova Eka Tuah, S.Kom.,M.Pd Anyan, M.Kom
15.30 – 16.00 WIB	PENUTUP	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM di SD Negeri 6 Dedai telah berjalan dengan lancar, aman dan tertib. Para guru sebagai peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Bagi mereka pelatihan ini sangat membantu dalam merancang materi pembelajaran online dengan memanfaatkan fitur google sites.

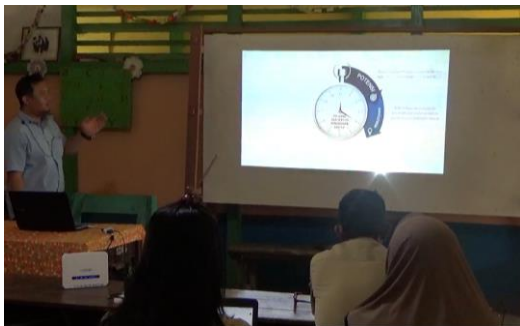
Kegiatan diawali dengan sambutan oleh kepala sekolah SDN 6 Dedai, dalam sambutannya beliau berharap para peserta dapat memperoleh pengalaman baru dalam merancang materi pembelajaran online berbasis google sites. Kemudian penyampaian tujuan kegiatan pelatihan oleh ketua PkM sekaligus memperkenalkan tim PkM dan narasumber yang akan memberikan materi pelatihan.

Penyampaian materi pertama oleh Bpk. Anyan, Kom., M.Kom dengan topik “pemanfaatan Google Sites dalam mendukung pembelajaran secara online (pengenalan, fungsi dan manfaat, kelebihan dan kelemahan serta diskusi dan sesi Q and A)”.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pertama

Materi kedua disampaikan oleh Yayan Adrianova Eka Tuah, S.Kom.,M.Pd dengan topik Pelatihan cara membuat dan memanfaatkan fitur Google Sites (Proses pendaftaran akun yang terhubung dengan gmail.com, konfigurasi nama halaman, header, tata letak, ikon, menu, pengisian konten, unggahan materi pembelajaran di Google Drive).



Gambar 2. Penyampaian Materi Kedua



Gambar 3. Foto Peserta Pelatihan

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta, sangat bersemangat dalam menerima materi, berlatih, dan menerapkan penggunaan Google Sites. *Output* dari kegiatan ini adalah:

- 1) Peningkatan kemampuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam memanfaatkan aplikasi Google Sites sebagai media virtual/digital dalam proses pengajaran.
- 2) Peningkatan kemampuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam mengintegrasikan hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum.

- 3) Kegiatan ini memberi dampak positif bagi guru sekolah dasar untuk mengembangkan kualitas, mampu melakukan inovasi dalam pengajaran.
- 4) Guru mampu menggunakan aplikasi Google Sites dalam pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran secara digital atau virtual.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh para dosen, kesimpulan berikut dapat diambil secara umum, kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri 6 Dedai Kabupaten Sintang masih tergolong rendah, kendala dalam pengoperasian Google Sites masih belum optimal karena adanya masalah pada jaringan dan perangkat yang digunakan, namun kegiatan PkM yang diadakan oleh dosen dari Program Studi Pendidikan Komputer STKIP Persada Khatulistiwa Sintang berhasil memberikan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan produk Google melalui Google Sites. Pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat dan peningkatan keterampilan digitalisasi guru serta menambah kreativitas dalam merancang Google Sites yang menarik bagi siswa, sehingga dapat mendorong terciptanya inovasi dalam model pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam atas hibah dana yang luar biasa untuk mendukung pelaksanaan pelatihan kepada para guru di sekolah dasar negeri 6 Dedai Kabupaten Sintang. Kontribusi yang diberikan tidak hanya sekadar membantu, tetapi juga menjadi tonggak kesuksesan bagi peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya dukungan finansial dari Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa Sintang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Persada Khatulistiwa, kami dapat memberikan pelatihan yang bermutu dan relevan, memberikan dorongan positif kepada para guru untuk terus berkembang, serta membuka peluang baru bagi perkembangan pendidikan di masa depan. Semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi investasi berkelanjutan dalam mencetak generasi yang lebih unggul dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrianova, Y., Tuah, E., Rifai, M., Pangestu, R., Studi, P., & Komputer, P. (2022). *Workshop Pembuatan Learning Manajemen System (Lms) Berbasis. 5*, 136–146.
- Anggristia, S., Edy, S., & Hariyadi, R. S. (2023). Upaya Peningkatan Kolaborasi Antar Peserta Didik Melalui Implementasi Manajemen Kelas Menggunakan Teknik Friendship Grouping. *Didaktika Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 29(2), 258–270. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v29i2.6509>

- Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 1(1).
<https://doi.org/10.31932/jutech.v1i1.690>
- Astuti, I. A. D., Nursatyo, K. I., Hanafi, I., & ... (2023). Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran IPA: Study Literature Review. ... *Physics: Journal of ...*, 5(1), 34–43.
<https://www.journal.unindra.ac.id/index.php/jpeu/article/view/1859>
- Eka Tuah, Y. A., Sudira, P., Mutohhari, F., & Kusuma, W. M. (2021). The Competency of Pedagogic and Professional of Vocational Teachers in Implementing 21st Century Skill-Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(2), 244.
<https://doi.org/10.23887/jpp.v54i2.35336>
- Fahradina, Nova, S. R. (2022). Perbandingan antara Pembelajaran Tatap Muka dengan Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Dimas: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(1), 87–100.
- Prijanto, J. H., & de Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>
- Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 02(01), 4.
<https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Syafika, I. (2023). Menjadi Guru Yang Inovatif Di Era Digital: Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan. *OsfPreprint*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/yj2px>